

## **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 8 GOWA**

Muhammad Lafran Nurrozaq<sup>1</sup>, Abudzar Al Qifari<sup>2</sup>, Muhammad Rusmin B<sup>3</sup>

\*Correspondence email: lafrannurrozaq889@gmail.com

<sup>1,2,3</sup>UIN Alauddin Makassar, Indonesia

(Submitted: 20-11-2024, Revised: 27-12-2024, Accepted: 29-12-2024)

**ABSTRAK:** Jurnal ini bertujuan untuk; 1) Untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 8 Gowa; 2) Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 8 Gowa; 3) Untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 8 Gowa. Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif yang bersifat *ex post facto* dengan desain penelitian regresi linear sederhana. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Gowa. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Gowa sebanyak 350 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang yang menggunakan metode *purposive sampling*. Data diperoleh melalui instrumen angket kompetensi pedagogik guru dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh hasil penelitian kompetensi pedagogik guru kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 8 Gowa berada pada kategori sedang yaitu 80%, sedangkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 8 Gowa berada pada kategori sedang yaitu 86%. Dari hasil analisis statistik inferensial pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai ( $t$ ) yang diperoleh dari hasil perhitungan  $t_{hitung}$  didapatkan hasilnya lebih besar daripada nilai ( $t$ ) yang diperoleh dari  $t_{tabel}$  hasil distribusi ( $t_{tabel}$ ). Dari hasil analisis didapatkan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai tabel sebesar 5% Di mana telah diperoleh hasil analisis  $t_{hitung} = 7,02$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 2,724$  untuk 35 sampel yang dapat diartikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,02 > 2,724$ . Maka dapat dilihat bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan ini ternyata kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 8 Gowa.

**Kata Kunci:** Kompetensi Pedagogik Guru; Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

**ABSTRACT:** This journal aims to; 1) To describe the pedagogical competence of teachers at SMA Negeri 8 Gowa; 2) To describe the learning process of Islamic Religious Education and Character at SMA Negeri 8 Gowa; 3) To analyze the influence of teacher pedagogical competence on the learning process of Islamic Religious Education and Character at SMA Negeri 8 Gowa. This type of research is quantitative, *ex post facto* with a simple linear regression research design. This research was carried out at SMA Negeri 8 Gowa. The population in this study was

350 students in class XI of SMA Negeri 8 Gowa. Meanwhile, the sample in this study was 35 people using the purposive sampling method. Data was obtained through teacher pedagogical competency questionnaire instruments and the learning process of Islamic Religious Education and Character. The data analysis techniques used were descriptive statistics and inferential analysis. Based on the results of descriptive statistical analysis, it was found that the results of research on the pedagogical competence of class namely 86%. From the results of the inferential statistical analysis of hypothesis testing that has been carried out, it shows that the value ( $t$ ) obtained from the  $t_{count}$  calculation results is greater than the value ( $t$ ) obtained from the  $t_{table}$  of distribution results ( $t_{table}$ ). From the results of the analysis, the real level ( $\alpha$ ) and table value were 5%. The analysis results obtained were  $t_{count} = 7.02$  while the  $t_{table}$  value = 2.724 for 35 samples which can be interpreted as  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $7.02 > 2.724$ . So it can be seen that from the results of this research it turns out that teacher pedagogical competence has a positive influence on the learning process of Islamic Religious Education and Character at SMA Negeri 8 Gowa.

**Keywords:** Teacher Pedagogical Competence; Islamic Religious Education Learning Process

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam menentukan perubahan sosial. Perubahan ke arah kemajuan dan kesejahteraan hidup yang berkualitas dan mampu bersaing dengan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik melalui proses pembelajaran yang dilakukan. Sehingga yang menjadi tujuan pendidikan pada proses pembelajaran yang dilakukan dapat tercapai dengan maksimal.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), yang dalam rumusan pengertian pendidikan dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah sebuah proses kegiatan menuju suatu tujuan karena pekerjaan tanpa tujuan yang jelas akan menimbulkan suatu ketidak menentuan dalam prosesnya. Lebih-lebih dalam proses pendidikan yang bersasaran pada kehidupan psikologi peserta didik yang masih berada pada taraf perkembangan, maka tujuan merupakan faktor yang paling penting dalam proses kependidikan itu. Karenanya dengan adanya tujuan yang jelas, materi pelajaran dan metode-metode yang digunakan, mendapat corak dan isi serta potensialitas yang sejalan dengan cita-cita yang terkandung dalam tujuan pendidikan (Muhammad Rusmin B., 2017).

Pendidikan merupakan suatu perjalanan, bukan suatu terminal atau pelabuhan tempat berhenti, karena segala aspek yang menyangkut pendidikan itu dinamis, maka setiap saat dituntut selalu mengadakan pembaharuan, pengembangan, dan inovasi terhadap strategi yang diterapkan (Munawir k., 2021). Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu (Farida Sarimaya, 2008).

Proses belajar dan hasil belajar bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar peserta didik berada pada tingkat optimal dan mampu menciptakan peserta didik yang kemudian mampu untuk bersaing.

Berdasarkan pertimbangan dan analisis di atas, dapat diperoleh gambaran secara fundamental tentang pentingnya kompetensi guru. Dengan demikian terdapat cukup alasan mengenai pentingnya kompetensi guru termasuk kompetensi pedagogik guru. Sebagai guru yang profesional harusnya ia bertanggung jawab atas apa yang dididiknya. Guru bukan hanya sebagai pendidik melainkan sebagai suri tauladan bagi peserta didiknya dan juga sebagai pewaris Nabi, yang memberikan peran guru sebagai pemberi suri tauladan (Abu Dzar Al-Qifari, 2012).

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa (Standar Pendidikan Nasional, 2013):

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dikembangkannya.

Kompetensi pedagogik guru menjadi faktor yang sangat menunjang peningkatan kualitas sekolah. Kompetensi pedagogik guru akan membawa guru dapat memilih cara terbaik yang dapat dilakukan supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan baik dan meningkatkan potensi peserta didik. Seorang guru sangat berpengaruh pada terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas, namun hingga sekarang belum berjalan dengan baik.

Namun yang menjadi permasalahan di sini terkadang materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dipandang sebelah mata oleh peserta didik karena pembelajaran guru yang membosankan. Padahal jika ditelusuri lebih lanjut Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah mata pelajaran pokok yang harus dikuasai peserta didik yang di dalamnya ternyata menyangkut tiga ranah penting yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 8 Gowa”**.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 8 Gowa.
- b. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 8 Gowa.
- c. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 8 Gowa.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat *ex post facto*. Penelitian kuantitatif sendiri merupakan penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka, pada dasarnya penelitian ini menggambarkan data melalui angka-angka dan biasanya lebih banyak menggunakan hipotetik verifikatif (Suryadi, 2015). Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post fact*, disebut demikian karena sesuai dengan arti dari *ex post facto* itu sendiri, yaitu “dari apa dikerjakan setelah kenyataan”, maka penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah kejadian. Penelitian ini jga biasa disebut sebagai penelitian *after the fact* atau sesudah fakta selain itu ada juga peneliti yang menyebutnya sebagai *retrospective study* atau studi penelusuran kembali (Sitti Mania, 2013).

Populasi merupakan keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Sementara Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suryadi, 2015). Sementara itu, sampel adalah sebagian dari hasil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan apabila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya (Suharsimi Arikunto, 2011). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik yang belajar di kelas XI yang berjumlah 350 peserta didik. Kemudian, peneliti mengambil sampel sekitar 15% dari jumlah populasi, yaitu kelas XI MIPA 2 yang berjumlah 35 peserta didik, karena teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian (Suharsimi Arikunt,

2011). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yakni, pertama angket atau yang sering dikenal dengan kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Kedua, Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi, kemudian digunakan untuk membuktikan kebenaran dari desain penelitian yang akan dilakukan.

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Gowa, peneliti mengumpulkan data menggunakan Skala Likert. Indikator yang dikembangkan dan disusun dalam bentuk angket sebagai instrumen penelitian sehingga diperoleh data sebagai hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

#### **Analisis data kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 8 Gowa**

<b>Statistik Deskriptif</b>	<b>Nilai</b>
Jumlah Sampel	35
Skor Maksimum	48
Skor Minimum	35
Rata rata	40,457
Standar Deviasi	3,280
Variansi	10,76

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil analisis deskriptif nilai angket kompetensi pedagogik guru terlihat bahwa skor maksimum adalah 48 dan skor minimum adalah 35 dengan nilai rata-rata 40,457 dan standar deviasi 3,280 dengan jumlah sampel 35 orang. Diperoleh nilai variansi sebesar 10,76. Selanjutnya analisis kategorisasi kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 8 Gowa disajikan pada tabel di bawah ini:

#### **Kategorisasi kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 8 Gowa**

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase(%)</b>
<b>1</b>	Rendah	$X < 37$	4	11%
<b>2</b>	Sedang	$37 \leq X < 44$	28	80%

3	Tinggi	$X \geq 44$	3	9%
<b>Jumlah</b>			35	100%

Dari tabel di atas dalam kategorisasi kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 8 Gowa terdapat 4 orang responden pada kategorisasi rendah dengan presentase 11%, 28 orang responden pada kategori sedang dengan persentase 80% dan 3 orang responden pada kategori tinggi dengan persentase 9%. Berdasarkan nilai rata-rata kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 8 Gowa berada pada kategori sedang. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa penerapan kompetensi pedagogik guru yang dilakukan sudah cukup baik, namun harus ditingkatkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 8 Gowa, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan Skala Psikologi yaitu skala proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Indikator dikembangkan dan disusun dalam bentuk angket sebagai instrumen penelitian sehingga diperoleh data sebagai hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Analisis data proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Statistik Deskriptif	Nilai
Jumlah Sampel	35
Skor Maksimum	47
Skor Minimum	27
Rata rata	41,742
Standar Deviasi	4,331
Variansi	19,31

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil analisis deskriptif nilai angket proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terlihat bahwa skor maksimum adalah 47 dan skor minimum adalah 27 dengan nilai rata-rata 41,742 dan standar deviasi 4,331 dengan jumlah sampel 35 orang. Diperoleh nilai variansi sebesar 19,31. Selanjutnya analisis kategorisasi kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 8 Gowa disajikan pada tabel di bawah ini:

**Kategorisasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	Rendah	$X < 37$	4	11%

2	Sedang	$37 \leq X < 46$	30	86%
3	Tinggi	$X \geq 46$	1	3%
<b>Jumlah</b>			35	100%

Dari tabel di atas dalam kategorisasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 8 Gowa terdapat 4 orang responden pada kategorisasi rendah dengan presentase 11%, 30 orang responden pada kategori sedang dengan persentase 86% dan 1 orang responden pada kategori tinggi dengan persentase 3%. Berdasarkan nilai rata-rata proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 8 Gowa berada pada kategori sedang. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan sudah cukup baik, namun harus ditingkatkan.

Berikut adalah hasil dari uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

#### Model Summary (X-Y)

Variabel	R	R Square	Keterangan
X-Y	0,362	0,131	Ada Pengaruh 13,1%

Dari output SPSS di atas, menjelaskan besarnya nilai koefisien/hubungan (R) yaitu sebesar 0,362. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,131. Nilai korelasi dan besarnya persentase pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 8 Gowa adalah sebesar 13,1% berada pada kategori rendah sedangkan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari variabel.

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, diperoleh bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan bersifat linear. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan tujuan melihat pengaruh yang signifikan variabel kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Adapun tabel hasil uji regresi linear sederhana yaitu:

#### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	Unstandardized Coefficients	T <sub>hitung</sub>	Keterangan
Constant (a)	61,063	7,02	Berpengaruh
X	0,478		

Dari tabel di atas, pada tabel koefisien pada kolom constant  $a$  adalah 61,063 dan pada kolom  $b$  0,478 sehingga persamaan regresinya:  $\hat{Y} = a + bx$  atau  $61,063 + 0,478x$ . Dari hasil analisis didapat taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai tabel sebesar  $\alpha = 5\% = 0,05$ . Kemudian diperoleh hasil analisis  $t_{hitung} = 7,02$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,724$  artinya nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,02 > 2,724$ ). Dengan demikian kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 8 Gowa.

Pada hasil analisis indikator kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terdiri dari 4 indikator yaitu: (1) Pengelolaan ruang kelas, (2) Penguasaan materi, (3) Pendekatan terhadap peserta didik, dan (4) Konsistensi pengajaran. Di mana indikator tersebut sejalan dengan ruang lingkup yang berada pada kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 8 Gowa terletak pada kategori sedang dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 40,457. Hal ini dilihat dari frekuensi terbanyak jumlah responden yang berada pada rentang nilai 37-44 sebanyak 28 responden dengan persentase 80% yang berarti perlu ditingkatkan. Dalam hal ini, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 8 Gowa sangat memperhatikan peserta didiknya, mulai dari awal hingga akhir proses pembelajaran. Tak lupa juga ketika ada peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, dalam hal ini berhasil dan berani menjawab (berargumen) atau bertanya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 8 Gowa selalu memberikan apresiasi. Sehingga peserta didik semakin percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran dalam ruang kelas. Tetapi, terkait dengan konsistensi yang diterapkan dalam memberikan pengajaran masih sangat kurang dan harus lebih dimaksimalkan.

Pada hasil analisis indikator proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terdiri dari 4 indikator yaitu: (1) Interaksi antara guru dan peserta didik, (2) Sumber belajar, (3) Materi pembelajaran, dan (4) Metode pembelajaran. Di mana indikator tersebut sejalan dengan ruang lingkup yang berada pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 8 Gowa terletak pada kategori sedang dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 86%. Hal ini dilihat dari frekuensi terbanyak jumlah responden yang berada pada rentang nilai 37-46 sebanyak 30 responden dengan persentase 86% yang berarti perlu ditingkatkan. Dalam hal ini, proses belajar mengajar yang dilakukan di SMA Negeri 8 Gowa terkhusus pada kelas XI MIPA 2 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tergolong baik, namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Metode pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sini ialah lebih kepada metode ceramah. Namun, peserta didik cukup aktif dan baik dalam menerima pembelajaran yang diberikan. Hanya saja,

terkadang peserta didik seolah mengeluh ketika sang guru memberikan tugas-tugas, baik itu tugas mengafal ayat maupun tugas dalam bentuk esai (pertanyaan-pertanyaan).

Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan nilai  $r$ -square dalam penelitian ini sebesar 13,1%. Jadi, pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 8 Gowa adalah sebesar 13,1% berada pada kategori rendah sedangkan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari variabel yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

#### IV. KESIMPULAN

Pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 8 Gowa, berdasarkan dari hasil analisis statistik inferensial pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai ( $t$ ) yang diperoleh dari hasil perhitungan  $t_{hitung}$  didapatkan hasilnya lebih besar daripada nilai ( $t$ ) yang diperoleh dari  $t_{tabel}$  hasil distribusi ( $t_{tabel}$ ). Dari hasil analisis didapatkan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai tabel sebesar 5% Dimana telah diperoleh hasil analisis  $t_{hitung} = 7,02$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 2,724$  untuk 35 sampel yang dapat diartikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,02 > 2,724$ . Maka dapat dilihat bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan ini ternyata kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 8 Gowa.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni, 2012.
- Alaan, Ibnu. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang". *Skripsi*. Palembang: Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan KePendidikan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017.
- Al-Qifari, Abu Dzar. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kebiasaan Salat Berjamaah Siswa SMK Negeri 1 Kabupaten Bantaeng", *Skripsi*. Makassar: PPs UIN Alauddin, 2012.
- Arikonto, Suharsimi. *Prosedur penelitian Praktik*. Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Social Lainnya*. Cet. VIII; Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

- Cahyono, Nanang Ismu. "Analisis Proses Pembelajaran PAI di Kelas VIII SMP Negeri 11 Palangka Raya". *Skripsi*. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2019.
- Cuncun. "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Perencanaan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Patra Mandiri Plaju Palembang". *Skripsi*. Palembang: Kepustakaan UIN Raden Fatah, 2012.
- Departemen Agama RI. *Al Quran dan Terjemahnya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo, 2005.
- Getteng, Abd. Rahman. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Cet. IX; Yogyakarta: Grha Guru, 2014.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Handyaningrat, Soewarno. *Pengantar Studi dan Administrasi*. Jakarta: Haji Masagung, 1988.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Janawi. *Kompetensi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- K., Munawir. *Strategi Pendidikan Islam dalam Menanggulangi Kemerostan Akhlak Remaja*. Surabaya: CV. Global Aksara Pers, 2021.
- Kumaladewi, Retnoayu. "Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ranah Kognitif Peserta didik Kelas 7 di SMP Negeri 2 Bambanglipuro Kabupaten Bantul". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan KePendidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Mania Sitti. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Alauddin University Press: Makassar, 2013.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nisa, Sarah Rhausan. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan". *Skripsi*. Medan: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2022.
- Pribadi, Benny A. *Model-Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PPS-UNJ, 2009.

- Rusmin B., Muhammad. Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 6, no. 1, 2017.
- Rohmawati, Nur. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngadirojo Pacitan". *Skripsi*. Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu KePendidikan IAIN Ponorogo, 2020.
- Rosdiana, dkk. *Pembentukan Karakter: Ditinjau dari Metode Kisah Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2022.
- Saat Sulaiman, Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Makassar: Pusaka Almaida Makassar, 2020.
- Sadiman, dkk. *Media Pendidikan, pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali, 1986.
- Sarimaya, Farida. *Sertifikasi Guru*. Bandung: Yrama Widya, 2008.
- Siregar, Syarifuddin. *Statistik Terapan Untuk Penelitian*. Cet. I; Jakarta: Grasindo, 2005.
- Standar Pendidikan Nasional. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet. XIII; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014.
- Sudjana, Nana. *Statistika Pendidikan*. Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. XIX; Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Suntoro, Sucipto. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Solo: Beringin 55, 2007.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Guru Profesional; Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Suryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Manajemen dan Ekonomi Islam*. Prenadamedia Group: Jakarta, 2015.
- Susilo. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja RoSekolah Dasar Negeriakarya, 2011.
- Sutan Mohammad, Badudu J.S dan Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.

- Tamami, M Syukron. “Kompetensi Pedagogik Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik PAI Kelas V di SDN 2 Beringin Raya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung”. *Skripsi*. Lampung: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan KePendidikan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cet. I; Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Wahuni, Dwi. “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru IPS terhadap Hasil Belajar Peserta didik di SMP Manba’ul Ulum”. *Skripsi*. Metro Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu KePendidikan IAIN Metro Lampung, 2022.
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Wijaya, Erlan. Studi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ma’ahad Islami Kertapati Palembang, *Skripsi*. Palembang: Kepustakaan UIN Raden Fatah, 2012.
- Yahdiani, Ahmad. “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatun Nasihin Siring Agung kec. Semende Darat Ulu Kab. Muara Enim”. *Skripsi*. Palembang: Kepustakaan UIN Rad